

# WORKSHOP GENERASI MUDA PARENTAS CIGALONTANG TASIKMALAYA: DIGITAL, DISIPLIN, KREATIF

**Yudi Kurniadi\***, Yanti Fadila Wahab, Aulia Rahmi, Triana Kris Sandi

Politeknik LP3I

\*Korespondensi: [kurniadi.freshzz@gmail.com](mailto:kurniadi.freshzz@gmail.com) / [yudikurniadi@plb.ac.id](mailto:yudikurniadi@plb.ac.id)

## ABSTRACT

*Workshop of the Young Generation of Parentas, Cigalontang, Tasikmalaya: Digital, Disciplined, and Creative is a workshop activity that integrates three aspects in developing the potential of young people, namely: enhancing digital and technological skills, strengthening the understanding of organizational structuring and management, as well as fostering creativity and early awareness of saving. This community service activity aims to improve digital skills, discipline, and creativity among the youth of Parentas Village, Cigalontang, Tasikmalaya. The main participants of this program are students from SMA Tunas Nusantara, SMPN Satu Atap 2 Cigalontang, and SDN Parentas, organized in a series of thematic workshops. The program consists of three main topics: (1) Microsoft Office training and digital poster creation using Canva for high school students; (2) Organizational structuring and student council (OSIS) management training for junior high school students; (3) Early financial literacy education and crafting savings boxes activities for elementary school students. The method used is a participatory-educative approach through active participatory learning. The results show an increase in participants' skills in using Microsoft Office and creating digital posters with Canva designs, better discipline and responsibility in managing student organizations (OSIS), as well as awareness of the importance of saving early and creativity in making savings containers. This activity demonstrates that enhancing digital, disciplinary, and creative skills through integrated thematic training can be an effective strategy in shaping a young generation ready to face various challenges.*

**Keywords:** youth generation, digital literacy, discipline, creativity

## ABSTRAK

*Workshop Generasi Muda Parentas Cigalontang Tasikmalaya: Digital, Disiplin, Kreatif*, merupakan kegiatan workshop yang mengintegrasikan tiga aspek dalam pengembangan potensi generasi muda, yaitu: peningkatan kemampuan digital dan teknologi, penguatan pemahaman strukturisasi dan manajemen organisasi, serta penanaman sikap kreatif dan kesadaran menabung sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital, kedisiplinan, serta kreativitas generasi muda di Desa Parentas, Cigalontang, Tasikmalaya. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Tunas Nusantara, SMPN Satu Atap 2 Cigalontang, serta SDN Parentas, yang dibuat dalam rangkaian workshop tematik. Program ini terdiri dari tiga topik utama: (1) pelatihan Microsoft Office dan pembuatan poster digital menggunakan Canva di tingkat SMA; (2) pelatihan strukturisasi dan manajemen organisasi OSIS di tingkat SMP. (3) edukasi gemar menabung sejak dini dan praktik pembuatan celengan di tingkat SD. Metode yang digunakan adalah partisipatif-ekspresif dengan pendekatan pembelajaran aktif partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam penggunaan Microsoft Office dan pembuatan poster digital dengan desain canva, disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola organisasi siswa sekolah (OSIS), serta sadar akan pentingnya menabung sejak dini dan kreatif dalam pembuatan celengan tabungan. Kegiatan ini membuktikan bahwa peningkatan keterampilan digital, disiplin dan kreatif melalui pelatihan tematik terintegrasi dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi berbagai tantangan.

**Kata Kunci:** generasi muda, literasi digital, kedisiplinan, kreativitas

## PENDAHULUAN

Salah satu kunci utama dalam mendorong kemajuan bangsa, baik di tingkat nasional maupun lokal adalah pembangunan sumber daya manusia, khususnya generasi muda. Mereka dituntut untuk memiliki pengetahuan akademik, karakter yang kuat, serta keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Pembangunan generasi muda merupakan faktor kunci dalam mendorong kemajuan bangsa di era globalisasi. Pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk individu yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing terhadap perubahan zaman (Supriadi, 2016). Sejalan dengan

Wijayanti (2025) yang menyatakan pengembangan SDM unggul di era Revolusi Industri 4.0 menuntut inovasi, kolaborasi dan literasi digital tinggi. Upaya ini menjadi semakin penting di daerah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan akses dan fasilitas terhadap pendidikan dan pelatihan, sehingga pembinaan generasi muda perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan perkembangan teknologi dan karakter bangsa (Kezia, 2021). Perkembangan teknologi dan tantangan sosial yang semakin beragam, pembinaan terhadap generasi muda menjadi kebutuhan yang mendesak di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan dalam berbagai sektor.

Berbagai permasalahan yang dihadapi manusia dalam menyelesaikan pekerjaan mampu diselesaikan dengan adanya teknologi. Membuat presentasi dengan aplikasi pengolah kata dan perangkat lunak menjadi kebutuhan utama di bidang administrasi dan pendidikan. Untuk mendukung proses belajar siswa dan meningkatkan literasi digital, perlu adanya penguasaan teknologi dasar seperti Microsoft Office dan Canva. Untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan tugas lainnya di masa mendatang, para siswa perlu mempelajari dan memahami penggunaan aplikasi Ms. Office. Terbatasnya fasilitas dan alat, masih banyak siswa yang belum mengetahui cara mengoperasikan aplikasi dari Microsoft dan Canva. SMA Tunas Nusantara, Kampung Kertapura, Desa Parentas, Cigalontang, Tasikmalaya merupakan salah satu tempat yang belum terlalu mengenal pengoperasian Microsoft Office dan desain Canva. Saat pertama kali tim pengabdi mengunjungi sekolah, pihak sekolah meminta tim pengabdi untuk memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai aplikasi Microsoft Word, Excel serta pembuatan poster dengan menggunakan aplikasi canva. Sebagian besar siswa belum terbiasa dan belum memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word, Excel serta aplikasi Canva. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan para siswa dalam menyampaikan ide secara menarik dan informatif melalui media digital.

Kondisi ekonomi yang tidak stabil membuat kemampuan daya beli masyarakat semakin menurun. Hal ini pun berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat Desa Parentas. Sebagian besar orang tua dari anak-anak desa Parentas bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki anak yang bersekolah di SD, SMP hingga SMA. Beban orang tua selain harus menyekolahkan anaknya, mereka juga harus membekali uang jajan untuk anaknya. Hal ini mengakibatkan pengeluaran orang tua anak Desa Parentas. Ditambah lagi, masih banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan menyisihkan uang jajannya. Tidak adanya praktik sederhana yang dapat menumbuhkan budaya menabung dan tanggung jawab finansial menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan karakter yang mandiri. Maka dari itu perlu adanya penguatan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Edukasi untuk anak-anak perlu dikenalkan pada kegiatan menabung sehingga terbentuk sikap hemat dan mampu mengelola keuangannya dengan bijak di masa depan. Maka dari itu, para siswa perlu belajar mempraktekan cara mengelola uang dalam konteks sederhana.

Pengelolaan organisasi sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Setiap organisasi mempunyai karakteristik masing-masing yang berbeda dengan organisasi lainnya. Pembentukan karakteristik organisasi itu sendiri memerlukan proses untuk terus berkembang. Kemampuan siswa dalam memahami struktur organisasi dan menjalankan peran masing-masing secara efektif adalah salah satu faktor penting dalam keberlangsungan organisasi sekolah. Pemahaman terhadap struktur dan peran organisasi sekolah berperan penting dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, serta kepemimpinan siswa melalui pengalaman organisasi dan kegiatan terstruktur (Eibed, 2025; Dhamayanti, 2025). Pemahaman struktur dan peran organisasi membantu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepemimpinan di lingkungan. Selain itu, kegiatan organisasi sekolah dapat menjadi wadah dan media untuk melatih kemampuan komunikasi, manajemen waktu, serta kerja sama tim (Arda, Hajar, & Fadli, 2024). Melalui proses tersebut, para siswa dapat belajar mengatur kegiatan, dan juga membangun karakter kepemimpinan yang mampu menghargai pendapat orang lain. Melalui pendidikan karakter, generasi muda dapat memiliki integritas moral dan kesiapan menghadapi tantangan zaman (Fatoni,

2025; Suriadi & Sriwahyuni, 2025; Subarkah, 2025). Oleh karena itu, pembinaan OSIS yang terarah dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan potensi kepemimpinan dan memperkuat nilai tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan organisasi yang ada di SMPN Satu Atap Cigalontang ini terbilang cukup baru dan kurang adanya bimbingan dan arahan dari pihak terlatih. Pengurus OSIS di tingkat SMP tersebut belum sepenuhnya memahami sistem struktur organisasi, tugas dan fungsi masing-masing jabatan, serta pentingnya manajemen organisasi yang terencana dan disiplin. Hal ini membuat kegiatan organisasi kurang berjalan optimal yang pada akhirnya organisasi OSIS belum mampu menjadi wadah pembelajaran kepemimpinan bagi para siswa. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kegiatan penguatan kepada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam menjalankan organisasi dengan disiplin dan tanggung jawab.

Desa Parentas, yang terletak di Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu desa yang beberapa penduduknya berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan penjelasan diatas, masih terdapat kesenjangan dalam hal pemanfaatan teknologi digital khususnya penggunaan Microsoft office dan desain canva, kurang adanya penguatan pemahaman tentang struktur dan manajemen organisasi sekolah, serta belum adanya kesadaran dalam pengelolaan keuangan pribadi sejak dulu. Untuk meningkatkan literasi digital khususnya kemampuan menggunakan Microsoft office dan desain Canva di kalangan anak SMA, yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas tugas sekolah, perlu adanya pemberian pelatihan dasar Microsoft Office (Word dan excel) serta pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva. Untuk meningkatkan pemahaman struktur organisasi, pembagian tugas, perencanaan program, serta pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi sekolah di kalangan SMP Satu Atap 2 Cigalontang, perlu adanya pelatihan strukturisasi dan manajemen organisasi bagi para pengurus OSIS di sekolah tersebut. Untuk menumbuhkan sikap hemat dan kreatif dalam pengelolaan keuangan pribadi, perlu adanya edukasi pentingnya menabung sejak dulu dan praktik pembuatan celengan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *workshop* “Generasi Muda Desa Parentas Cigalontang Tasikmalaya: Digital, Disiplin, Kreatif”, yang mengintegrasikan tiga aspek penting dalam pengembangan potensi generasi muda, yaitu: Peningkatan kemampuan digital dan teknologi, penguatan strukturisasi dan manajemen organisasi, serta penanaman kesadaran dan sikap kreatif dalam menabung. Melalui ketiga pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, serta karakter generasi muda Parentas. Program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun lingkungan pembelajaran yang lebih partisipatif dan berkelanjutan di tingkat desa.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 21 Juli sampai dengan 1 Agustus 2025 dengan sasaran kegiatan adalah para siswa-siswi kelas XI SMA Tunas Nusantara, Kelas VIII SMP Satu Atap 2 Cigalontang, dan Kelas V SD Parentas di Desa Parentas, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya. Ada tiga tahap kegiatan dalam metode pengabdian ini yaitu survei lapangan, persiapan, serta sosialisasi/*workshop*.

Tahap survei lapangan berupa pengenalan kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 14 Juli hingga 16 Juli 2025 yang bertujuan untuk menemukan kendala kendala yang ada di lingkungan Desa Parentas. Tim pengabdi melibatkan beberapa masyarakat dan perangkat desa dalam kegiatan survei lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan generasi muda Parentas. Hasil wawancara dengan masyarakat dan perangkat Desa Parentas menunjukkan bahwa generasi muda Desa Parentas masih belum maksimal dalam hal pengetahuan, karakter, serta kreativitas Hal tersebut disebabkan fasilitas sekolah, teknologi dan digitalisasi serta akses dan kondisi jalan desa Parentas yang belum maksimal.

Dalam tahap persiapan, tim pengabdi menentukan lokasi dan menyusun materi sosialisasi berupa media power point bagi para siswa SD Parentas, SMP Satu Atap 2 Cigalontang, serta SMA Tunas Nusantara. Selanjutnya pada tanggal 17 Juli 2025, tim pengabdi meminta izin kepada Kepala desa Parentas dan pihak-pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi/*workshop*. Tim pengabdi melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Parentas, SMP satu atap 2 Cigalontang, serta SMA Tunas Nusantara agar kegiatan *workshop* bisa berjalan lancar dan sesuai rencana. Tim pengabdi pun menyusun materi sosialisasi berbentuk powerpoint yang sederhana dan interaktif sebagai media penyampaian materi.

Tahap sosialisasi berupa metode pelatihan/*workshop* yang dilaksanakan pada 21 Juli sampai dengan 1 Agustus 2025, dengan pendekatan partisipatif edukatif, yang melibatkan langsung para peserta dalam proses pembelajaran aktif, praktik, dan refleksi. Metode ini dipilih untuk menciptakan pengalaman belajar yang berorientasi pada pembentukan keterampilan dan karakter. Tim pengabdi menggunakan teknik *learning by doing* agar para peserta bisa langsung terlibat dalam kegiatan praktik. peralatan yang digunakan adalah laptop, proyektor, kertas, alat tulis, bahan daur ulang untuk celengan. Penggunaan aplikasi Microsoft Office dan Canva dilakukan dengan perangkat laptop para panitia. Pelaksanaan program dibagi ke dalam tiga fokus kegiatan utama:

a. Digital: Pelatihan Microsoft Office dan Canva

Materi yang diberikan meliputi pengenalan dasar Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk keperluan membuat dokumen dan laporan. Peserta juga dikenalkan dengan aplikasi Canva sebagai media desain grafis yang mudah digunakan. Praktik pembuatan poster digital dilakukan secara langsung, dengan tema yang relevan dengan peringatan HUT RI ke-80. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung dengan bimbingan.

b. Disiplin: Strukturisasi dan Manajemen OSIS

Materi ini meliputi pengenalan struktur organisasi OSIS, fungsi dan peran setiap jabatan, cara menyusun program kerja, serta pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi. Sesi ini pun melibatkan simulasi rapat OSIS dan studi kasus organisasi sekolah. Metode yang digunakan adalah presentasi materi, diskusi kelompok, dan simulasi.

c. Kreatif: Edukasi Menabung dan Pembuatan Celengan

Penyampaian materi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, manfaat pengelolaan keuangan pribadi, serta strategi sederhana untuk menyisihkan uang jajan. Peserta diajak membuat celengan kreatif dari bahan daur ulang atau bahan sederhana lainnya. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok, pemutaran video edukatif singkat, serta praktik pembuatan celengan.

Tim pengabdi memberikan pre-test terlebih dahulu kepada para peserta sebelum menyampaikan topik *workshop*. Data pernyataan pre-test dan post-test yang disebarluaskan kepada audience yakni siswa Kelas V SD Parentas, siswa Kelas VIII SMP Satu Atap 2 Cigalontang, serta siswa Kelas XI SMA Tunas Nusantara. Setelah para peserta melakukan pre-test, tim pengabdi mempresentasikan topik pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah selesai sesi *workshop* selama beberapa hari, tim pengabdi memberikan kembali post-test dengan isian yang sama kepada para peserta *workshop*. Tahap berikutnya, tim pengabdi mengolah data pre-test dan post-test dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Kemudian data pre-test dan post-test dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi disertai persentase angka sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peningkatan kemampuan digital dan teknologi**

Kegiatan *workshop* Pengenalan dasar Microsoft Office diikuti oleh seluruh siswa SMA Tunas Nusantara. Kegiatan ini dimulai pada 21 Juli 2025 Pukul 13.00 dengan pembukaan oleh narasumber menjelaskan secara singkat terkait tujuan, manfaat dan kegiatan inti dari pelaksanaan *workshop* ini, yakni terkait kemampuan digital dan teknologi, disiplin dalam menjalankan organisasi, serta kreatif dalam mengelola keuangan sejak dulu. Kegiatan pembukaan dikemas dengan adanya *doorprize* untuk memotivasi para siswa dalam mengikuti kegiatan *workshop* dari awal hingga akhir. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi pengenalan fitur dan fungsi Microsoft Word. Hal ini bertujuan agar para siswa mampu mengoperasikan fitur sesuai fungsinya. Setelah penjelasan fitur dan fungsi, tim pengabdi memberikan latihan soal praktik sederhana terkait pembuatan teks dalam paragraph dan teks dalam tabel sederhana. Selama latihan praktik, tim pengabdi tetap memberikan bimbingan dan arahan langsung kepada para siswa.

Dilanjutkan pada 23 Juli 2025 Pukul 13.00 dengan pembukaan oleh pemateri yang berjudul Pengenalan & pelatihan dasar Microsoft Excel. Tim pengabdi memberikan penjelasan singkat terkait penerapan rumus-rumus dasar dalam excel, yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta penggunaan fungsi-fungsi seperti SUM, AVERAGE, MIN, dan MAX. Dalam kegiatan praktik, para siswa/ diberikan kesempatan dalam mencoba memecahkan rumus-rumus dasar yang sudah diberikan. Penyampaian materi yang digabungkan dengan praktik langsung dapat memberikan pemahaman secara mudah serta memberikan kesempatan para siswa/i dalam mengeksplorasi fitur dan rumus yang dapat digunakan dalam penyelesaian konteks masalah yang diberikan.



**Gambar 1.** Implementasi Kegiatan KKN di Desa Parentas

Pada sesi berikutnya, 28 Juli 2025 pukul 13.00 berupa kegiatan *workshop* dengan judul “Pengenalan Canva & Pembuatan Poster”. Kegiatan tersebut sebagai langkah awal untuk mempersiapkan karya untuk perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke -80. Pada kegiatan ini, Tim KKN memberikan materi yang meliputi, pengenalan fitur-fitur canva, template, teknik desain (Pemilihan font & pemilihan warna), pemanfaatan gambar dan ikon sesuai tema, penyempurnaan dan kerapian desain, serta kejelasan pesan dari desain. Tim pengabdi menjelaskan materi tersebut dengan presentasi dan ceramah singkat. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan praktik langsung yang tentunya dengan bimbingan tim pengabdi. Sebagai implementasi *project-based learning*, tim pengabdi mengadakan lomba poster dengan tema kemerdekaan Indonesia untuk meningkatkan hasil kreatifitas dan bukti nyata bahwa para siswa mampu membuat dan memakai fitur yang ada di canva.

Pelatihan penggunaan Microsoft Office dan Canva bagi para siswa di Desa Parentas, Cigalontang, Tasikmalaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi digital dan teknologi para peserta. Sebesar 50% peserta yang sebelumnya belum memahami fungsi

dasar aplikasi Microsoft Word, Excel, dan Canva kini sebanyak 80% peserta mampu membuat dokumen formal dan mendesain poster digital secara sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan teknis sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri para siswa dalam menggunakan teknologi (Arda, Hajar, & Fadli, 2024). Kegiatan pendampingan berbasis praktik dan teknologi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan digital siswa. (Saefullah & Tohiroh, 2025) selain itu, kegiatan pelatihan berbasis praktik dapat memotivasi siswa dalam mengasah keterampilan langsung. (Saniati,2024) (Meskipun sebagian kecil para peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk memahami fitur-fitur lainnya. Pelatihan ini berhasil menumbuhkan motivasi dan antusiasme belajar teknologi di kalangan generasi muda. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penguasaan teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan abad ke-21, di mana keterampilan digital, kreativitas, dan kolaborasi menjadi kompetensi utama yang perlu dikembangkan sejak dini (Kezia, 2021; Rahman et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan Microsoft Office dan Canva dapat meningkatkan kompetensi digital para peserta, yang pada akhirnya mereka memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan pendidikan dan pekerjaan di era digital.

### **Penguatan Pemahaman Strukturisasi dan Manajemen Organisasi**

*Workshop* ini berupa Strukturisasi dan Manajemen Organisasi yang dilaksanakan pada 23 juli 2025 di SMPN Satu Atap 2 Cigalontang, yang diikuti oleh 40 peserta. *Workshop* ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai struktur dan pengelolaan organisasi secara efektif. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pembukaan oleh Tim KKN. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi berupa pembahasan mendalam mengenai susunan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta manajemen organisasi. Para peserta tampak antusias mengikuti jalannya kegiatan. Diskusi dan Tanya jawab berlangsung aktif, menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Untuk memperkuat pemahaman, tim pengabdi melakukan simulasi penyusunan struktur organisasi kecil sebagai bentuk dari praktik langsung. Selain itu, tim pengabdi melakukan kegiatan *Fun Game* terkait *critical thinking* dengan tujuan agar menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sekaligus mempererat kerja sama antar siswa melalui pendekatan yang menyenangkan. Peserta diajak mengikuti sejumlah permainan edukatif yang telah dirancang untuk melatih daya pikir logis, kemampuan memecahkan masalah, serta kerjasama tim. Aktivitas dilakukan secara berkelompok, sehingga para siswa bisa belajar mengambil keputusan bersama serta memahami pentingnya komunikasi dalam menyelesaikan tantangan. Kegiatan diakhiri pada pukul 12.30 WIB dengan penyampaian kesan pesan dari peserta.



**Gambar 2.** Implementasi Kegiatan KKN di Desa Parentas

Pelatihan strukturisasi dan manajemen OSIS memberikan dampak positif terhadap penguatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola organisasi sekolah. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang pentingnya peran organisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Kegiatan pelatihan yang mencakup pemahaman struktur jabatan, pembagian tugas, penyusunan program kerja, simulasi rapat organisasi, serta pelaporan

kegiatan, dapat mendorong para peserta untuk berpikir terstruktur dan bertindak disiplin dalam menjalankan peran kepemimpinan di lingkungan sekolah. Data sebelumnya menunjukkan bahwa sebesar 50% peserta belum memahami strukturisasi dan manajemen organisasi, kini sebesar 75% peserta sudah mampu memahami strukturisasi dan manajemen organisasi mulai dari mengidentifikasi peran masing-masing jabatan dalam OSIS, aktif berpartisipasi dalam penyusunan program kerja sederhana serta simulasi rapat. Hal ini sejalan dengan temuan Arda, Hajar & Fadli (2024) yang mengungkapkan bahwa pembinaan organisasi sekolah melalui pelatihan partisipatif dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap fungsi organisasi, tanggung jawab, serta kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam pembentukan karakter disiplin dan kepemimpinan siswa sebagaimana dijelaskan oleh Kezia (2021) bahwa pendidikan karakter melalui pengalaman organisasi mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Perlunya pembinaan organisasi seperti OSIS juga sejalan dengan pandangan Supriadi (2016) dan Patricya (2024) yang menyatakan pentingnya penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi yang sehat dan adaptif terhadap perubahan. Secara umum, respon peserta terhadap kegiatan *workshop* ini sangat positif. Mayoritas peserta menyatakan puas terhadap metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif, serta berharap kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar kemampuan mereka dalam mengelola dan memimpin organisasi terus berkembang. Dengan demikian, pelatihan ini efektif dalam memperkuat kemampuan manajerial, kedisiplinan, dan karakter kepemimpinan siswa di lingkungan sekolah.

### **Penanaman Sikap Kreatif dan Kesadaran Menabung**

Kegiatan ini berupa edukasi Cinta Bangga dan Paham (CBP) Rupiah dan gemar menabung untuk para siswa SD Parentas Cigalontang, yang diadakan pada 22 Juli 2025. Edukasi cinta rupiah ini berupa mengenal gambar pahlawan & simbol di uang Rupiah, mengetahui ciri-ciri uang asli (ada gambar, warna, benang pengaman, dan tanda air), menjaga uang agar tidak robek, kusut, atau ditulis-tulis, serta bermain tebak gambar uang atau *puzzle* uang Rupiah. Para siswa diajarkan bagaimana mengenal dan merawat uang dengan memberikan 5J yaitu jangan dilipat, jangan dicoret, jangan di stepler, jangan di bahasahin, dan jangan diremas. Dengan memberikan pemahaman 5J dapat membentuk kepribadian anak dengan mengajarkan mereka bahwa memelihara uang merupakan salah satu ciri cinta terhadap uang. Sementara materi untuk topik bangga rupiah, tim pengabdi memberikan penjelasan singkat terkait Rupiah sebagai alat pembayaran resmi di Indonesia, dan uang rupiah yang menggambarkan pahlawan dan budaya Indonesia. Kegiatan ini diakhiri dengan lomba menggambar pahlawan di uang kertas.

Sesi berikutnya, pada 24 Juli 2025, tim pengabdi menjelaskan topik singkat terkait paham rupiah, tim pengabdi memberikan penjelasan singkat mengenai bagaimana mengenal nilai uang (Rp1.000, Rp2.000, Rp5.000, dst), lalu bermain simulasi jual-beli sederhana di kelas dengan menggunakan uang mainan. Tim pengabdi menggunakan ceramah interaktif terkait edukasi bangga rupiah. Setelah itu, dilanjutkan dengan tanya jawab ringan seputar merawat dan mengatur uang dalam konteks sederhana. Lalu diakhiri dengan praktek simulasi jual beli sederhana dengan menggunakan uang mainan. Berikutnya adalah praktek pembuatan celengan dengan pemanfaatan barang bekas seperti botol dan kaleng bekas. Tim pengabdi menggunakan ceramah interaktif dan praktek terkait pembuatan celengan kreatif. Tim pengabdi memperkenalkan kepada para siswa terkait kebiasaan menabung sejak dulu, dengan menyisihkan uang jajan harian mereka untuk disimpan di celengan hasil buatan sendiri. Dengan kegiatan tersebut, para siswa diharapkan dapat mencintai lingkungan dengan pemanfaatan barang bekas seperti botol dan kaleng untuk didaur ulang menjadi celengan yang menarik.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Setelah penyampaian materi CBP Rupiah, peserta diberikan tantangan untuk membuat celengan menggunakan bahan bekas

seperti botol plastik, kaleng, dan kardus. Data sebelumnya menunjukkan bahwa sebesar 50% peserta belum memiliki kesadaran dan kreativitas menabung, kini sebesar 80% peserta sudah memiliki kesadaran menabung dan mampu menyelesaikan pembuatan celengan secara kreatif, serta menyampaikan komitmen pribadi untuk mulai menabung secara rutin, meskipun dalam jumlah kecil. Sesi ini memberikan pemahaman praktis dan kreativitas mengenai pengelolaan keuangan pribadi secara sederhana. Dengan pembuatan celengan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak untuk menabung, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan edukasi menabung di sekolah dapat meningkatkan literasi keuangan, sikap hemat, dan tanggung jawab finansial pada anak. Selain itu, penggunaan bahan daur ulang dalam pembuatan celengan tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga mengajarkan nilai kepedulian terhadap lingkungan (Putri & Hasanah, 2024). Pendekatan edukatif praktik ini memperkuat karakter siswa, membangun kemandirian, serta menanamkan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini (Kezia, 2021). Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran literasi keuangan, kreativitas, dan pendidikan karakter secara menyeluruh.

## SIMPULAN

Kegiatan *workshop* “Generasi Muda Desa Parentas Cigalontang Tasikmalaya: Digital, Disiplin, Kreatif” telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas generasi muda di Desa Parentas Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dalam tiga aspek utama: keterampilan digital dan teknologi, disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi, serta sikap hemat dan kreatif dalam mengelola keuangan sejak dini. Melalui pelatihan Microsoft Office dan desain Canva, sebesar 80% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penggunaan teknologi digital dasar yang menunjang tugas sekolah, pembuatan laporan, serta administrasi sederhana lainnya. Pada aspek strukturisasi dan manajemen organisasi, sebesar 75% peserta mampu memahami peran dan tanggung jawab OSIS, serta memahami pentingnya kepemimpinan yang kolaboratif dalam menjalankan organisasi sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arda, Hajar, dan Fadli (2024) yang menegaskan bahwa pembinaan organisasi intra sekolah mampu menumbuhkan tanggung jawab, kedisiplinan, serta kemampuan manajerial siswa. Sementara itu, sesi edukasi menabung dan pembuatan celengan, sebesar 80% peserta mampu menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini serta meningkatkan kreativitas peserta dalam mengolah bahan daur ulang menjadi media pembelajaran yang edukatif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan edukatif-partisipatif merupakan kegiatan efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar digital, karakter, serta kreativitas generasi muda. Untuk memaksimalkan hasil yang telah dicapai, keberlanjutan program dan kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan lembaga pendidikan tinggi perlu dilakukan sehingga pembinaan literasi

digital dan teknologi, karakter, serta kreativitas generasi muda dapat dilakukan secara adaptif dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- a. **Pemerintah Desa Parentas, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya** atas dukungan dan izin pelaksanaan kegiatan.
- b. **Pihak sekolah dan para guru SD, SMP, SMA di Desa Parentas**, yang telah memberikan akses, fasilitas, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.
- c. **Para peserta workshop**, yaitu siswa-siswi SD, SMP, SMA Desa Parentas, yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan semangat belajar tinggi.
- d. **Rekan-rekan tim pelaksana dan panitia**, yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini.

Pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa kontribusi dan kolaborasi dari berbagai pihak. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi generasi muda di Desa Parentas dan menjadi inspirasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Albie, F., Arisandi, Y., & Fryanti, Y. E. (2025). Edukasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Terhadap Siswa SMP Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 8–13.
- Arda, D. P., Hajar, E. S., & Fadli, A. (2024). Penguatan Tata Kelola Organisasi Intra Sekolah (Osis) Di Lembaga Pendidikan Yayasan Aldiana Nusantara (Yan) Ciputat–Tangerang Selatan. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sean (Abdimas Sean)*, 2(2), 85–92.
- Dhamayanti, W. (2025). Strategi distributed leadership kepala sekolah untuk pengembangan keprofesional berkelanjutan guru SD di Kota Malang (studi multi situs Sekolah Dasar Bina Budi Mulia, Sekolah Dasar Gracia Nusantara, dan Sekolah Dasar My Little Island) [Tesis Magister, Universitas Negeri Malang].
- Ebed, R. M. (2025). Kontribusi Program Ekstrakurikuler Olahraga dalam Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Asrama. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 3(2), 39–44.
- Fatoni, I. (2025). Membangun Generasi Berkarakter: Pendidikan Berbasis Nilai sebagai Pilar Bangsa. *Jurnal Harmoni Pendidikan*, 1(1), 36–44.
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941–2946.
- Patricya, M. (2025). Manajemen perubahan dalam membentuk budaya organisasi: Studi Kasus di SMP BP Mubaiyinul Ulum. *Jurnal Manejemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, 1–8.
- Putri, N., & Hasanah, U. (2024). Pemanfaatan Botol Bekas Untuk Pembuatan Celengan Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Menabung pada Siswa-Siswi SDN 106192 Desa Besar II Terjun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 233–241.
- Riza, F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1).
- Saefullah, A., Tohiroh, T., Suhermanto, S., Salima, R., & Rosliana, R. (2025). Penguatan Literasi

- Konsumen Cerdas melalui Edukasi dan Pendampingan Siswa SMA Nusantara di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5 (3), 1756–1769.
- Saniati, N. I. M. (2024). Manajemen mutu pendidikan dalam Peningkatan Prestasi Akademik di MTS Negeri 1 Banjarnegara [Tesis Magister, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen].
- Subarkah, N. F. (2025). Pendidikan Karakter: Fondasi Menjadi Pribadi Unggul. Penerbit NEM.
- Suriadi, H., & Sriwahyuni, N. (2025). Problematika Karakter Generasi Muda di Era Digital: Analisis Kritis Terhadap Tantangan Moral dan Sosial di Era Teknologi Informasi. *Journal of Social, Educational and Religious Studies*, 1(2), 20–37.
- Wijayanti, L. (2025). Inovasi dan Daya Saing Global: Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Cakrawala*, 2(2).